

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tabel yang menggambarkan terdapat pengaruh Model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar Al Qur'an Hadits siswa kelas VII di Mts As Syafi'iyah Gondang.

Tabel 5.1

Hasil Penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar Al Qur'an Hadits

No	Hipotesis penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> terhadap Hasil Belajar ranah Kognitif mata pelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Kelas VII di MTs As Syafi'iyah Gondang.	$t_{hitung} = 4,778$ $d = 1,246$	$t_{tabel} = 1,67252$	$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ ditolak dan $H_1 : \mu_1 > \mu_2$ diterima Pengaruh Besar	Terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> terhadap Hasil Belajar ranah Kognitif mata pelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Kelas VII di MTs As Syafi'iyah Gondang

Berlanjut...

Lanjutan Tabel 5.1...

2	Terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> terhadap Hasil Belajar ranah Afektif mata pelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Kelas VII di MTs As Syafi'iyah Gondang	$t_{hitung} = 3,526$ $d = 0,916$	$t_{tabel} = 1,67252$	$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ ditolak dan $H_1 : \mu_1 > \mu_2$ diterima Pengaruh Besar	Terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> terhadap Hasil Belajar ranah Afektif mata pelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Kelas VII di MTs As Syafi'iyah Gondang
3	Terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> terhadap Hasil Belajar ranah Psikomotorik mata pelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Kelas VII di MTs As Syafi'iyah Gondang	$t_{hitung} = 2,83$ $d = 0,736$	$t_{tabel} = 1,66571$	$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ ditolak dan $H_1 : \mu_1 > \mu_2$ diterima Pengaruh Sedang	Terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> terhadap Hasil Belajar ranah Psikomotorik mata pelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Kelas VII di MTs As Syafi'iyah Gondang

A. Pembahasan Rumusan Masalah I

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif mata pelajaran Al Qur'an Hadits siswa kelas VII di MTs As Syafi'iyah Gondang.

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, menunjukkan ada perbedaan signifikan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Hasil analisis dengan Uji-t pada hasil belajar ranah Kognitif diperoleh $t_{hitung} = 4,778$ sedangkan $t_{tabel} = 1,67252$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 56$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $H_1 : \mu_1 > \mu_2$ diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan ada pengaruh Model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar ranah Kognitif pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits materi Sikap Toleransi siswa kelas VII di Mts As Syafi'iyah Gondang dan memiliki hasil yang lebih baik dari rata-rata hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran konvensional.

Hasil perhitungan *Effect Size Cohen's d* diperoleh hasil $d = 1,246$ hal ini menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* memiliki pengaruh dengan kriteria interpretasi tergolong besar dan hasil yang lebih baik. Dari hasil Analisis peneliti menemukan bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap Hasil belajar Ranah Kognitif siswa merupakan yang tertinggi disbanding pengaruhnya dalam hasil belajar Ranah Afektif maupun Ranah Psikomotorik.

Kelebihan dalam model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu:

- a. melatih kesiapan siswa dalam merumuskan pertanyaan dengan bersumber pada materi yang diajarkan serta saling memberikan pengetahuan¹
- b. siswa lebih memahami dan mengerti secara mendalam tentang materi pelajaran yang dipelajari. Hal ini disebabkan karena siswa mendapat penjelasan dari teman sebaya yang secara khusus disiapkan oleh guru serta mengarahkan penglihatan, pendengaran, menulis dan berbicara mengenai materi yang didiskusikan dalam kelompok
- c. dapat membangkitkan keberanian siswa dalam mengemukakan pertanyaan kepada teman lain maupun guru,
- d. melatih siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya dengan baik,
- e. merangsang siswa mengemukakan pertanyaan sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan dalam pelajaran tersebut,
- f. dapat mengurangi rasa takut siswa dalam bertanya kepada teman maupun guru,
- g. siswa akan lebih mengerti makna kerjasama dalam menemukan pemecahan suatu masalah,
- h. siswa akan memahami makna tanggung jawab,
- i. siswa akan terus termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya
- j. ketiga aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat tercapai.²

¹Agus Supriyono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasinya PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2009), hlm. 128

²Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 176

Pada proses pembelajaran di kelas kelebihan dari model pembelajaran *Snowball Throwing* antara lain, Pertama; peserta didik akan memahami makna tanggung jawab, kerjasama, dan selalu termotivasi, sesuai dengan langkah-langkah dalam pembelajaran yaitu diawali dengan pembentukan kelompok-kelompok belajar, lalu masing-masing ketua kelompok mrendapatkan materi dan tugas dari guru dan harus menyampaikan kembali materi dan tugas tersebut kepada anggota kelompoknya, sehingga menuntut adanya sikap tanggung jawab dan kerjasama dalam kelompok.

Kedua melatih kesiapan siswa dalam merumuskan pertanyaan dengan bersumber pada materi yang diajarkan serta saling memberikan pengetahuan, hal tersebut dapat terlihat ketika proses pembuatan soal, setiap siswa dalam kelompoknya masing-masing sangat antusias dalam berdiskusi dan aktif dalam mengajukan pertanyaan dari apa yang belum mereka ketahui.

Ketiga dapat membangkitkan keberanian siswa dalam mengemukakan pertanyaan kepada teman lain maupun guru, hal ini juga menunjukkan bahwa siswa tidak lagi memiliki rasa takut/malu ketika mengungkapkan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami karena pertanyaan tersebut di tulis dalam sebuah kertas yang nantinya akan dijawab oleh sesama temannya dalam kelompok lain.

Keempat salah satu aspek belajar yakni ranah Kognitif dapat tercapai, dan dalam penelitian ini model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* memiliki pengaruh yang lebih tinggi pada ranah Kognitif, karena dalam ranah kognitif siswa hanya dituntut dalam kemampuan mencakup

kegiatan mental (otak).³ Kegiatan pembelajaran tersebut mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana yaitu melatih daya mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut.⁴

Sehingga dengan adanya model pembelajaran yang dikemas dalam sebuah permainan yang menarik, yaitu saling melemparkan bola salju (*Snowball Throwing*) yang berisi pertanyaan kepada sesama teman serta menggali potensi kepemimpinan peserta didik dalam kelompok dan keterampilan membuat dan menjawab pertanyaan, hal ini berpengaruh positif dan lebih tinggi terhadap nilai kognitif siswa yakni lebih baik dari pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

B. Pembahasan Rumusan Masalah II

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Ranah Afektif mata pelajaran Al Qur'an Hadits siswa kelas VII di MTs As Syafi'iyah Gondang.

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, menunjukkan ada perbedaan signifikan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Hasil analisis dengan Uji-t pada hasil belajar ranah Afektif diperoleh $t_{hitung} = 3,526$ sedangkan $t_{tabel} = 1,67252$

³Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset. 2013), hlm. 21

⁴Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 50

dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 56$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $H_1 : \mu_1 > \mu_2$ diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan ada pengaruh Model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar ranah Afektif pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits materi Sikap Toleransi siswa kelas VII di Mts As Syafi'iyah Gondang dan memiliki hasil yang lebih baik dari rata-rata hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran konvensional.

Hasil perhitungan *Effect Size Cohen's d* diperoleh hasil $d = 0,916$ hal ini menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* memiliki pengaruh dengan kriteria interpretasi tergolong besar dan hasil yang lebih baik. Namun pengaruhnya terhadap hasil belajar ranah Afektif ini lebih kecil dibanding dalam ranah Kognitif.

Pada proses pembelajaran di kelas kelebihan dari model pembelajaran *Snowball Throwing* sesuai dengan yang telah dijelaskan pada pembahasan rumusan masalah I. Perbedaan yang muncul dari hasil nilai akhir ranah afektif dari kelas eksperimen dan kontrol memang dipengaruhi oleh *treatment* model pembelajarannya. Dapat terlihat bahwa dalam pembelajaran konvensional pada kelas kontrol peserta didik cenderung lebih pasif bahkan hasil pengamatan peneliti menunjukkan beberapa siswa ada yang tidak memperhatikan proses pembelajaran dan meletakkan kepalanya di meja untuk tiduran dan ada juga yang bermain sendiri dengan teman sebangkunya. Ketika guru bertanya tentang materi yang telah dijelaskan dan

dicatatkan di papan tulis, siswa cenderung diam, mereka berani mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru ketika ditunjuk.

Sikap dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan oleh siswa dalam kelas Kontrol akan berpengaruh pada hasil tes ranah afektif siswa, karena ciri-ciri hasil belajar Afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku.⁵

Hasil penelitian menemukan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar ranah Afektif, namun pengaruhnya tidak lebih besar dari ranah Kognitif, tapi jika seseorang memiliki nilai dalam ranah Kognitif yang tinggi maka akan berbanding lurus dengan nilai afektifnya, karena kegunaan penilaian afektif sebagai refleksi (cerminan) pemahaman dan kemajuan sikap secara individual, sedangkan pemahaman adalah bagian dari jenjang ranah Kognitif. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan dalam bukunya Sudijono, beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi.⁶

Sehingga dengan adanya model pembelajaran *Snowball Throwing* yang diberikan kepada siswa kelas Eksperimen, yang dikemas dalam sebuah permainan yang menarik, saling melemparkan bola salju berisi pertanyaan kepada sesama teman, diskusi kelompok dan interaksi antar siswa dari kelompok yang berbeda memungkinkan terjadinya saling *sharing* pengetahuan dan pengalaman dalam upaya menyelesaikan permasalahan

⁵Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm.54

⁶ *Ibid*, hlm.54

maka diskusi berlangsung secara lebih interaktif dan menyenangkan⁷, hal ini berpengaruh positif terhadap nilai Afektif siswa yakni lebih baik dari pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

C. Pembahasan Rumusan Masalah III

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Ranah Psikomotorik mata pelajaran Al Qur'an Hadits siswa kelas VII di MTs As Syafi'iyah Gondang.

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, menunjukkan ada perbedaan signifikan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Hasil analisis dengan Uji-t pada hasil belajar ranah Psikomotorik diperoleh $t_{hitung} = 2,83$ sedangkan $t_{tabel} = 1,67252$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 56$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $H_1 : \mu_1 > \mu_2$ diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan ada pengaruh Model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar ranah Psikomotorik pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits materi Sikap Toleransi siswa kelas VII di Mts As Syafi'iyah Gondang dan memiliki hasil yang lebih baik dari rata-rata hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran konvensional. Dan hasil perhitungan *Effect Size Cohen's d* diperoleh hasil $d = 0,736$ hal ini menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* memiliki pengaruh dengan kriteria

⁷Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif...*, hlm.174

interpretasi tergolong sedang, namun memiliki hasil yang lebih rendah di banding pengaruhnya dalam ranah Kognitif dan dalam ranah Afektif.

Ranah psikomotor adalah berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul, dan sebagainya.⁸ Pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu model dari pembelajaran kooperatif.⁹ Langkah-langkah dalam Model pembelajaran *Snowball Throwing* menuntut siswa lebih aktif dan terampil dalam mengikuti pembelajaran, dengan kegiatan pembelajaran ini siswa akan terlatih mampu berfikir (ranah Kognitif) dan bertindak (Ranah Afektif). Hal ini juga sesuai dengan pernyataan dalam bukunya sudijono, Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku).¹⁰ Jadi, kegiatan pembelajaran akan menjadi dinamis, karena kegiatan peserta didik tidak hanya berpikir, menulis, bertanya, atau berbicara, akan tetapi mereka juga melakukan aktivitas fisik yaitu menggulung kertas dan melemparkannya pada peserta didik lain.

Sehingga dengan adanya model pembelajaran yang dikemas dengan saling melemparkan bola salju (*Snowball Throwing*), hal ini juga berpengaruh positif terhadap nilai Psikomotorik siswa yakni lebih baik dari pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

⁸Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 57

⁹ Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif...*, hlm.174

¹⁰ Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 57